

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin dulunya berdiri pada tahun 1982 saat Politeknik Negeri Banjarmasin masih bertaraf diploma 2 (D-2). Menurut STATUTA (anggaran dasar atau sebuah aturan dari suatu UPT atau perguruan tinggi) dan masih bergabung dengan Universitas Lambung Mangkurat atau yang sekarang disingkat dengan ULM. Pada saat itu UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin dipimpin oleh bapak Syamsudin. Kemudian setelah Politeknik Negeri Banjarmasin berubah menjadi Diploma 3 (D-3) dan memutuskan untuk berdiri sendiri, terpisah dari ULM, maka UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin dipimpin oleh bapak Prayogie. Setelah kepemimpinan dari bapak Prayogie, maka UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin berganti kepemimpinan, kepala perpustakaan yang ketiga yaitu bapak Niko Laus, dan untuk saat ini UPT Perpustakaan dipimpin oleh ibu Rismaniah. Perkembangan UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin sangat pesat saat berada di kepemimpinan kepala perpustakaan yang ketiga. Pesatnya perkembangan tersebut dikarenakan perpustakaan sudah tidak dikelola lagi oleh para dosen, melainkan dikelola langsung oleh para pustakawan yang ahli dibidangnya hingga pada saat sekarang.³²

³² Data langsung di dapat dari Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin

1. Visi dan Misi Perpustakaan

a. Visi

Visi Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin adalah menjadi perpustakaan yang kompeten dan berkualitas

b. misi

Misi Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin yaitu:

- i. Mengembangkan perpustakaan yang multi akses.
- ii. Menghimpun dan mengelola sumber daya informasi terutama bidang sains terapan.
- iii. Mengembangkan SDM yang relevan baik kuantitas dan kualitas di bidang perpustakaan.
- iv. Membangun jejaring dengan pengelola sumber-sumber informasi (*networking*).
- v. Menjadi bagian Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Motto dan janji layanan UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin:

- a. Janji Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin adalah “Dinamis, Update!”
- b. Layanan Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin adalah “Prima = Peduli, Ikhlas, Manfaat, dan Akuntabel.”³³

³³ Data langsung didapat dari Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin

Fungsi Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin.

- a. Sumber informasi, perpustakaan berfungsi sebagai tempat menyimpan hasil karya manusia, khususnya karya cetak seperti buku, majalan dan sejenisnya.
- b. Sarana pendidikan dan pembelajaran, Perpustakaan merupakan sarana pendidikan nonformal dan informal, artinya perpustakaan merupakan tempat belajar di luar sekolah atau di luar tempat belajar pada lingkungan pendidikan.
- c. Penelitian, perpustakaan sebagai sarana penunjang kegiatan penelitian dalam fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi, sebagai sumber informasi yang menjadi acuan dalam mencari literatur.³⁴

2. Penyajian Data

Penelitian yang berjudul “Layanan Sirkulasi Pada Masa Pandemi Covid-19 di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin”. Mengetahui bagaimana proses layanan sirkulasi, karena hampir semua perpustakaan di perguruan tinggi melakukan pelaksanaan layanan sirkulasi. Adapun kendala yang menghambat terjadinya layanan sirkulasi yang dikarenakan pandemi covid-19 sehingga tidak memberikan layanan secara maksimal. Peneliti mencoba mengetahui bagaimana proses layanan sirkulasi serta hambatan yang terjadi dalam melaksanakan layanan sirkulasi saat masa pandemi covid-19.

³⁴Data langsung di dapat dari Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, pengambilan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Wawancara dilakukan bersama : Kepala Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin (Ibu Rismaniah S. Sos), tenaga pustakawan (Bapak Asrani S. I. Pust) dan (Bapak Muhammad Thaha S. I. Pust). Pengambilan data observasi untuk melihat kegiatan layanan sirkulasi, ketersediaan sarana dan prasarana di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin. Data dokumentasi berupa foto-foto selama kegiatan penelitian, proses pelayanan sirkulasi dan dokumen yang dibutuhkan peneliti.

Hasil penelitian merupakan sebuah upaya untuk menjawab fokus masalah sehingga mengetahui bagaimana proses layanan sirkulasi pada masa pandemi Covid-19 di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin.

Penulis melakukan wawancara tiga kali, pertama pada tanggal 13 Desember 2021 dengan Bapak Asrani S. I. Pust. Wawancara kedua pada tanggal 16 Desember 2021 dengan Bapak Muhammad Thaha S. I. Pust. Dan wawancara ketiga dengan kepala perpustakaan bersama Ibu Rismaniah S. Sos, berikut hasil yang di peroleh yaitu :

a. Perubahan Sistem Layanan Sirkulasi?

Perubahan sistem layanan sirkulasi pada masa pandemi Covid-19 dikarenakan Pada layanan sirkulasi harus melibatkan interaksi sosial secara langsung, untuk menekan interaksi sosial perpustakaan harus melaksanakan pelayanan secara daring dan dengan adanya pelayanan secara daring dapat

mengurangi interaksi sosial untuk menekan penyebaran Covid-19 di Kalimantan Selatan.

Dari hasil wawancara dengan kepala Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin Ibu Rismaniah S. Sos, terkait pertanyaan bagaimana sistem pelayanan di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin, beliau mengatakan bahwa:

“karena adanya pandemi kami selaku petugas merubah sementara sistem pelayanan tersebut yang bermula dari pelayanan terbuka lalu merubah ke pelayanan tertutup, selama kami melaksanakan pelayanan tertutup saat pandemi, kami merasa kekurangan staf pegawai akhirnya kami memutuskan kembali ke pelayanan terbuka”³⁵

Beberapa hal juga disampaikan oleh bapak Asrani S. I. Pust selaku pustakawan di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin beliau mengatakan:

“dulu pernah merubah sistem pelayanan, yang bermula dari pelayanan terbuka ke pelayanan tertutup selama 1 bulan dikarenakan angka kasus Covid-19 lagi menjulang tinggi, kegiatan tersebut dilaksanakan pada awal pandemi”³⁶

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Muhammad Thaha S. I. Pust selaku Pustakawan di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin Beliau Mengatakan:

³⁵ Ibu Rismaniah S. Sos, Muhammad Syahbana, Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin, 28 Desember, 2021.

³⁶ Bp. Asrani S. I. Pust, Muhammad Syahbana, Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin, 13 Desember, 2021.

“sebelum masa pandemi, pelayanan di perpustakaan kami selalu menggunakan pelayanan terbuka, dan setelah awal pandemi kami menerapkan pelayanan tertutup selama kurang lebih 3 bulan, dan pada awal pandemi mahasiswa semisal ingin mencari bahan bacaan mereka datang kepada pustakawan untuk diminta mencarikan buku yang di inginkan”.³⁷

b. Peminjaman dan Pengembalian di Layanan Sirkulasi?

Pengertian kata peminjaman adalah proses, cara, perbuatan, meminjam atau meminjamkan. Sedangkan pengertian pengembalian adalah proses cara, perbuatan mengembalikan; pemulangan; pemulihan.

Dari hasil wawancara dengan kepala Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin ibu Rismaniah S. Sos, terkait pertanyaan bagaimana sistem pelayanan di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin saat pandemi Covid-19, beliau mengatakan bahwa:

“untuk layanan pengembalian seperti biasa dengan mengharuskan pembatasan untuk pengembalian, dikarenakan untuk tetap menjaga jarak agar menghindari kerumunan”.³⁸

Beberapa hal juga disampaikan oleh bapak Asrani S. I. Pust selaku pustakawan di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin beliau mengatakan:

³⁷Bp.Muhammad Thaha S. I. Pust, Muhammad Syahbana, Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin, 16 desember, 2021.

³⁸ Ibu Rismaniah S. Sos, Muhammad Syahbana, Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin, 28 desember, 2021.

“saat di awal pandemi, sekitar 1 bulan kami melaksanakan pelayanan dengan metode pemesanan, kami menyediakan loket pemesanan buku, dan untuk mengembalikan buku mereka langsung datang ke perpustakaan”.³⁹

Hal serupa juga di sampaikan oleh bapak Muhammad Thaha S. I. Pust selaku Pustakawan di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin Beliau Mengatakan:

“kami menerapkan protokol kesehatan setelah adanya wabah Covid-19, kami mengarahkan mahasiswa yang berhadir untuk mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker, dll. Apabila mahasiswa ingin meminjam buku, hal yang harus mereka lakukan dimulai dari melihat bahan pustaka di website tersedia, setelah mereka menemukan bahan bacaan yang mereka inginkan, mereka menghubungi kami via whatsapp ,dan setelah kami selaku staf menerima pesan dari mahasiswa tersebut kami langsung mengambil buku yang mahasiswa itu inginkan, dan setelah itu kami hubungi mahasiswa tersebut untuk mengambil bahan bacaan tersebut di perpustakaan kami”⁴⁰

c. Penagihan Buku dan Denda?

Penagihan buku dan denda adalah konsekuensi dari pemustaka yang terlambat mengembalikan buku kepada perpustakaan, kegiatan tersebut memberikan sanksi kepada pemustaka berupa membayar denda yang sudah

³⁹Bp. Asrani S. I. Pust, Muhammad Syahbana, Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin, 13 desember, 2021.

⁴⁰ Bp. Muhammad Thaha S. I. Pust, Muhammad Syahbana, Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin, 16 desember, 2021.

ditetapkan atau mengganti buku apabila buku yang di pinjamkan hilang atau rusak.

Dari hasil wawancara dengan kepala Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin ibu Rismaniah S. Sos, terkait pertanyaan bagaimana sistem pelayanan di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin saat pandemi Covid-19, beliau mengatakan bahwa:

“selama pandemi kami dari Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin Menghapus Sementara untuk denda keterlambatan pengembalian buku selama 3 bulan, setelah bulan agustus 2021 sistem pemungutan denda kami aktifkan kembali”.⁴¹

Beberapa hal juga disampaikan oleh bapak Asrani S. I. Pust selaku pustakawan di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin beliau mengatakan:

“pada saat penagihan buku, kami bekerja sama dengan setiap jurusan yang ada Politeknik Negeri Banjarmasin, contoh: semisal ada mahasiswa jurusan mesin yang terlambat mengembalikan buku lalu kami informasikan kepada jurusan nya, jadi pihak jurusan memberitahukan kepada mahasiswa/mahasiwi bahwa mereka terlambat mengembalikan bahan bacaan tersebut, dan semisal mahasiswa tersebut sulit untuk dihubungi kami secara langsung menghubungi mereka”.⁴²

⁴¹Ibu Rismaniah S. Sos, Muhammad Syahbana, Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin, 28 desember, 2021.

⁴² Bp. Asrani S. I. Pust, Muhammad Syahbana, Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin, 13 desember, 2021.

Hal serupa juga di sampaikan oleh bapak Muhammad Thaha S. I. Pust selaku Pustakawan di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin Beliau Mengatakan:

“sistem yang kami terapkan saat awal pandemi Covid-19, dengan cara menghubungi melalui jurusan yang ada, dan setiap jurusan akan menghubungi mahasiswa yang bermasalah dalam pengembalian buku, diawal pandemi kita tidak menerapkan sistem denda, dan untuk mahasiswa semester akhir yang belum mengembalikan buku tapi sudah mengerjakan TA (Tugas Akhir) kami akan memberi pemberitahuan kepada institusi ataupun ke bagian kemahasiswa, kami akan menyampaikan nama mahasiswa yang bermasalah dikarenakan tidak mengembalikan buku ke Perpustakaan, dan dari pihak kemahasiswaan akan menyampaikan surat pemberitahuan kepada mahasiswa tersebut”⁴³

d. Pembuatan Kartu Anggota Baru?

Kegiatan ini dilaksanakan setiap pada tahun ajaran baru untuk mahasiswa yang baru di Politeknik Negeri Banjarmasin.

Dari hasil wawancara dengan kepala Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin ibu Rismaniah S. Sos, terkait pertanyaan bagaimana sistem pelayanan di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin saat pandemi Covid-19, beliau mengatakan bahwa:

⁴³Bp. Muhammad Thaha S. I. Pust, Muhammad Syahbana, Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin, 16 desember, 2021.

“untuk sekarang membuat kartu anggota baru, pihak dari perpustakaan meminta data secara langsung ke setiap jurusan yang ada di Perguruan Tinggi Politeknik Negeri Banjarmasin, lalu sebelumnya pada awal pandemi Covid-19 yang parah, kami dari perpustakaan meminta data kemahasiswaan secara langsung ke bagian akademik di Politeknik Negeri Banjarmasin”.⁴⁴

Beberapa hal juga disampaikan oleh bapak Asrani S. I. Pust selaku pustakawan di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin beliau mengatakan:

“pada saat pandemi kemarin untuk pembuatan kartu, mereka tetap datang ke perpustakaan, Cuma melewati pemesanan dengan kami melalui pesan whatsapp, dan mereka tetap datang untuk mengambil kartu perpustakaan tersebut”.⁴⁵

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Muhammad Thaha S. I. Pust selaku Pustakawan di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin Beliau Mengatakan:

“pembuatan kartu perpustakaan tetap dilakukan di perpustakaan, akan tetapi mahasiswa tidak diberikan untuk berkunjung di perpustakaan, kami meminta data mahasiswa baru di setiap jurusan masing-masing”.⁴⁶

⁴⁴Ibu Rismaniah S. Sos, Muhammad Syahbana, Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin, 28 desember, 2021.

⁴⁵ Bp. Asrani S. I. Pust, Muhammad Syahbana, Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin, 13 desember, 2021.

⁴⁶ Bp. Muhammad Thaha S. I. Pust, Muhammad Syahbana, Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin, 16 desember, 2021.

e. Layanan Baca di Tempat?

Layanan baca ditempat adalah layanan bagi pengunjung perpustakaan yang hanya akan membaca ditempat saja.

Dari hasil wawancara dengan kepala Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin ibu Rismaniah S. Sos, terkait pertanyaan bagaimana sistem pelayanan di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin saat pandemi Covid-19, beliau mengatakan bahwa:

“waktu itu kami dari pihak perpustakaan hanya menjalan pelayanan peminjaman dan pengembalian saja, tidak diperkenankan untuk membaca ditempat atau belajar apalagi mengerjakan tugas, mereka hanya diperbolehkan untuk mencari bahan pustaka untuk dipinjam maupun mengembalikan bahan pustaka tersebut”.⁴⁷

Beberapa hal juga disampaikan oleh bapak Asrani S. I. Pust selaku pustakawan di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin beliau mengatakan:

“saat pandemi mahasiswa tetap bisa membaca akan tetapi jumlah pengunjung nya kami batasi, tapi pada awal pandemi kami tidak memperbolehkan membaca di tempat cuma minjam buku langsung pulang”.⁴⁸

⁴⁷ Ibu Rismaniah S. Sos, Muhammad Syahbana, Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin, 28 desember, 2021.

⁴⁸Bp. Asrani S. I. Pust, Muhammad Syahbana, Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin, 13 desember, 2021.

Hal serupa juga di sampaikan oleh bapak Muhammad Thaha S. I. Pust selaku Pustakawan di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin Beliau Mengatakan:

“pada saat awal pandemi kami tidak mengizinkan mahasiswa untuk membaca di tempat, dan untuk saat ini mahasiswa dapat membaca di tempat”.⁴⁹

f. Statistik Perpustakaan?

Statistik perpustakaan adalah merupakan upaya pengumpulan data atau informasi yang benar dan akurat, dan isi dari statistik tersebut meliputi; data pengunjung perpustakaan, data peminjaman buku, data pengembalian buku, dan data pendaftaran anggota baru.

Dari hasil wawancara dengan kepala Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin ibu Rismaniah S. Sos, terkait pertanyaan bagaimana sistem pelayanan di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin saat pandemi Covid-19, beliau mengatakan bahwa:

“setiap akhir bulan jadwal untuk pembuatan statistik pengunjung dan peminjaman, untuk statistik pendaftaran kami membuat di semester ganjil setelah pendaftaran mahasiswa baru”.⁵⁰

Beberapa hal juga disampaikan oleh bapak Asrani S. I. Pust selaku pustakawan di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin beliau mengatakan:

⁴⁹ Bp. Muhammad Thaha S. I. Pust, Muhammad Syahbana, Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin, 16 desember, 2021.

⁵⁰Ibu Rismaniah S. Sos, Muhammad Syahbana, Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin, 28 desember, 2021.

“pembuatan statistik pengunjung, dilakukan setiap akhir bulan misal bulan januari, maka rekap nya pada akhirnya bulan januari”.⁵¹

Hal serupa juga di sampaikan oleh bapak Muhammad Thaha S. I. Pust selaku Pustakawan di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin Beliau Mengatakan:

“kami melaksanakan pekerjaan pembuatan statistik pengunjung setiap akhir bulan, dan untuk pendaftaran anggota baru kami melakukan pendaftaran saat semester ganjil/semester awal”.⁵²

g. Hubungan Masyarakat Perpustakaan?

Hubungan masyarakat perpustakaan adalah upaya yang direncanakan dan berkelanjutan untuk membangun dan memelihara antara perpustakaan dan masyarakat (pemustaka). Adapun kegiatan hubungan masyarakat membantu memberikan upaya yang terkoordinasi, untuk mengomunikasikan hal-hal positif di perpustakaan dan mempromosikan ketersediaan program layanan, ketersediaan koleksi dan penunjang sistem informasi yang ada di perpustakaan.

Dari hasil wawancara dengan kepala Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin ibu Rismaniah S. Sos, terkait pertanyaan bagaimana sistem pelayanan di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin saat pandemi Covid-19, beliau mengatakan bahwa:

⁵¹ Bp. Asrani S. I. Pust, Muhammad Syahbana, Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin, 13 desember, 2021.

⁵²Bp. Muhammad Thaha S. I. Pust, Muhammad Syahbana, Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin, 16 desember, 2021.

“pada awal pandemi kami tidak ada melaksanakan hal tersebut dikarenakan wabah pandemi Covid-19 melambung tinggi, pada bulan september tahun 2021 kami melaksanakan pelatihan penjiwaan buku yang bekerja sama dengan Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, dan pada bulan oktober 2021 kami melaksanakan seminar minat baca dengan pengunjung nya pustakawan dari beberapa instansi dan sekolah, staf dosen Politeknik Negeri Banjarmasin serta staf perpustakaan”.⁵³

Beberapa hal juga disampaikan oleh bapak Asrani S. I. Pust selaku pustakawan di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin beliau mengatakan:

“selama awal pandemi Covid-19 segala aktivitas kami dibatasi, untuk tetap menjalankan hubungan masyarakat kami hanya melaksanakan interaksi via zoom, setelah menurunnya pandemi Covid-19 baru kami bisa melaksanakan hubungan masyarakat seperti seminar minat baca”.⁵⁴

Hal serupa juga di sampaikan oleh bapak Muhammad Thaha S. I. Pust selaku Pustakawan di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin Beliau Mengatakan:

“di awal pandemi mungkin hanya melalui via online seperti melaksanakan seminar via zoom, rapat kerja via zoom, dll. Saat

⁵³ Ibu Rismaniah S. Sos, Muhammad Syahbana, Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin, 28 desember, 2021.

⁵⁴Bp. Asrani S. I. Pust, Muhammad Syahbana, Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin, 13 desember, 2021.

pandemi untuk melaksanakan suatu acara seperti seminar kami harus meminta izin dari direktur apakah kami bisa melaksanakan kegiatan tersebut atau tidak”.⁵⁵

h. Kendala Layanan Sirkulasi?

Untuk melakukan suatu perubahan pada perpustakaan, seorang pustakawan dan staf yang ada di perpustakaan harus selalu siap dengan hambatan yang ada di dalamnya, karena kemampuan seorang pustakawan merupakan salah satu aspek yang sangat mempengaruhi seorang pustakawan dalam melakukan berbagai hal kegiatan yang ada di perpustakaan.

Dari hasil wawancara dengan kepala Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin ibu Rismaniah S. Sos, terkait pertanyaan bagaimana sistem pelayanan di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin saat pandemi Covid-19, beliau mengatakan bahwa:

“saat melaksanakan pelayanan sirkulasi kami selaku staf di perpustakaan mengalami kewalahan dikarenakan kekurangan staf pegawai, dan kami menggunakan pelayanan tertutup yang mengharuskan banyak nya pegawai untuk melakukan layanan tersebut, bahkan kami sempat meminta bantuan sama petugas kebersihan untuk membantu melaksanakan pelayanan sesuai protokol kesehatan”.⁵⁶

⁵⁵Bp. Muhammad Thaha S. I. Pust, Muhammad Syahbana, Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin, 16 desember, 2021.

⁵⁶Ibu Rismaniah S. Sos, Muhammad Syahbana, Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin, 28 desember, 2021.

Beberapa hal juga disampaikan oleh bapak Asrani S. I. Pust selaku pustakawan di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin beliau mengatakan:

“kendala yang di alami saat pandemi Covid-19 ini, kekurangan staf pustakawan karena terbatasnya pustakawan kami di perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin”.⁵⁷

Hal serupa juga di sampaikan oleh bapak Muhammad Thaha S. I. Pust selaku Pustakawan di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin Beliau Mengatakan:

“kendala yang kami hadapi saat pandemi Covid-19 itu adalah kurangnya tenaga pustakawan”.⁵⁸

B. Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang diuraikan di dalam penyajian data, maka dapat dikemukakan analisis data sebagai berikut:

Adapun hasil observasi yang didapat oleh peneliti lakukan di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin yaitu peneliti menggali data dengan cara mengamati langsung dalam hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti guna mengetahui secara langsung tentang peristiwa maupun gejala-gejala

⁵⁷ Bp. Asrani S. I. Pust, Muhammad Syahbana, Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin, 13 desember, 2021.

⁵⁸Bp. Muhammad Thaha S. I. Pust, Muhammad Syahbana, Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin, 16 desember, 2021.

yang ada di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin, dalam pelayanan sirkulasi saat pandemi Covid-19.

Adapun hasil dari wawancara yang peneliti lakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu menemukan permasalahan yang diteliti dengan mengadakan wawancara atau komunikasi langsung kepada informan yaitu kepala perpustakaan dan pustakawan di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin dan dapat dianalisis dengan mereduksi data berarti merangkum dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh serta dapat diambil kesimpulan, berikut adalah analisis yang peneliti dapat:

1. Perubahan sistem layanan sirkulasi perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin sudah menerapkan pelayanan sirkulasi menurut protokol kesehatan, pelayanan di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin, jenis pelayanan di perpustakaan politeknik negeri Banjarmasin, perubahan sistem layanan

Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin sudah melaksanakan protokol kesehatan, dengan cara pembatasan kunjungan mahasiswa dan mengurangi waktu kunjungan mereka, hal ini dibuktikan dengan adanya pembuatan tandon air di perpustakaan untuk cuci tangan, penyediaan masker untuk pustakawan dan staf di perpustakaan, adanya alat pengukur suhu badan, dll. Hal tersebut dilaksanakan dikarenakan adanya instruksi dari direktur menurut surat edaran Nomor: 1127/PL18/KL/2020 tanggal 29 juli 2020, Tentang Pelaksanaan Perkuliahan Praktik di Masa Covid-19 di

lingkungan Politeknik Negeri Banjarmasin bahwa semua unit pelayanan melaksanakan protokol kesehatan.

Perpustakaan Politeknik Negeri menggunakan jenis pelayanan terbuka, akan tetapi selama pandemi Covid-19 mengharuskan merubah sistem pelayanan yang bermula dari pelayanan terbuka menjadi tertutup, sesuai dengan aturan yang berlaku untuk membatasi segala hal kegiatan interaksi masyarakat untuk menjaga jarak dan menerapkan protokol kesehatan. Untuk setiap transaksi di perpustakaan mahasiswa mengharuskan mencari bahan bacaan yang diinginkan melalui *OPAC (Online Public acces Catalogue)*, setelah menemukan bahan bacaan yang diinginkan mereka dapat menghubungi pustakawan melalui pesan no yang tertera.

Petugas merubah sementara sistem pelayanan yang bermula dari pelayanan terbuka lalu ke pelayanan tertutup selama kurun waktu 3 bulan dikarenakan meningkatnya angka virus Covid-19 di masyarakat, hal ini sudah sesuai undang-undang yang ditetapkan, melalui dasar hukum sesuai undang-undang dan peraturan pemerintah, undang-undang yang dimaksud adalah undang-undang nomor 4 tahun 1984 tentang wabah penyakit menular dan peraturan pemerintah no 21 tahun 2020 pasal 1.

Isi undang-undang nomor 4 tahun 1984 tertera pada pasal 1 yang berbunyi:

Wabah penyakit menular yang selanjutnya disebut wabah adalah kejadian berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata melebihi dari pada keadaan

yang lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka.⁵⁹

Perubahan sistem pelayanan sirkulasi, karena wabah penyakit dalam hal ini penyebaran Corona virus disease (COVID-19), berkesesuaian dengan penetapan atau teori sistem layanan sirkulasi yaitu sistem layanan tertutup (Closed Acces).

2. Pelaksanaan pelayanan peminjaman dan pengembalian saat pandemi Covid-19 di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin.

Layanan peminjaman dan pengembalian di awal pandemi mengalami perubahan dikarenakan pada pelayanan peminjaman dan pengembalian terjadinya interaksi antara petugas perpustakaan dengan mahasiswa hal ini di khawatirkan bisa memaparkan virus Covid-19 dikarenakan adanya interaksi secara langsung, pada pelayanan peminjaman dan pengembalian mengalami perubahan jenis pelayanan yang bermula dari pelayanan terbuka menjadi pelayanan tertutup, hal tersebut berupaya untuk menekan angka peningkatan kasus Covid-19 di Banjarmasin, perubahan jenis pelayanan ini tidak semena-mena dilakukan sembarang, hal ini sudah sesuai perintah dari direktur perguruan tinggi Politeknik Negeri Banjarmasin menurut surat edaran Nomor: 1127/PL18/KL/2020 tanggal 29 juli 2020, Tentang Pelaksanaan Perkuliahan Praktik di Masa Covid-19 di lingkungan Politeknik Negeri Banjarmasin bahwa semua unit pelayanan melaksanakan

⁵⁹ Undang-undang nomor 4 tahun 1984

protokol kesehatan, dan instruksi dari peraturan pemerintah, serta keputusan kementerian kesehatan.

3. Pembuatan kartu anggota baru saat pandemi Covid-19 di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin.

Untuk pembuatan kartu anggota baru saat awal pandemi tetap dilaksanakan di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin akan tetapi untuk meminta data mahasiswa nya, dari perpustakaan meminta langsung data mahasiswa di bagian akademik Politeknik Negeri Banjarmasin, serta setiap jurusan masing-masing.

Dan untuk pengambilan kartu anggota baru pihak perpustakaan nanti akan menghubungi langsung ke mahasiswa terkait untuk mengambil kartu anggota mereka.

4. Sistem saat penagihan buku yang terlambat dikembalikan dan pemungutan denda bagi pemustaka yang terlambat mengembalikan bahan pustaka

Untuk setiap transaksi keterlambatan pengembalian bahan pustaka Perpustakaan bekerja sama dengan masing-masing jurusan yang ada di Politeknik Negeri Banjarmasin untuk menekan adanya interaksi sosial yang berdampak ke penyebaran Covid-19. Hal ini sesuai dengan landasan teori layanan sirkulasi yaitu:

Petugas bertanggung jawab atas segala berkas peminjaman, seperti catatan peminjaman, berkas anggota, catatan penerimaan, uang denda, uang pengganti buku yang hilang, dan daftar pengunjung.⁶⁰

5. Pelaksanaan pelayanan peminjaman dan pengembalian saat pandemi Covid-19 di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin.

Perpustakaan politeknik negeri banjarmasin menggunakan jenis pelayanan terbuka, akan tetapi selama pandemi Covid-19 mengharuskan merubah sistem pelayanan yang bermula dari pelayanan terbuka menjadi pelayanan tertutup, sesuai dengan aturan yang berlaku untuk membatasi segala hal kegiatan interaksi masyarakat untuk menjaga jarak dan menerapkan protokol kesehatan. Untuk setiap kegiatan transaksi di perpustakaan mahasiswa mengharuskan mencari bahan bacaan yang diinginkan melalui *OPAC (Online Public Acces Catalogue)*, setelah menemukan bahan bacaan yang diinginkan mereka dapat menghubungi pustakawan melalui pesan no yang tertera.

6. Pembuatan statistik pengunjung, dan statistik pendaftaran anggota perpustakaan selama Covid-19.

Perpustakaan membuat statistik perpustakaan yang membuat statistik pengunjung, statistik peminjaman dan pengembalian, dan statistik pendaftaran anggota baru. Pembuatan statistik peminjaman dan pengembalian Dilakukan setiap akhir bulan, dan untuk pembuatan statistik

⁶⁰ Lisda Rahayu, dkk, *Layanan Perpustakaan*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka), 2015, 2.2-2.4.

pendaftaran anggota baru dilaksanakan setiap awal semester baru atau semester ganjil.

7. Kegiatan hubungan masyarakat saat pandemi Covid-19 di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin.

Pada awal pandemi semua kegiatan hubungan masyarakat hanya melalui daring (online) seperti zoom, google meet, dll.

Dan setelah beberapa bulan kemudian bisa memulai hubungan masyarakat secara langsung, kegiatan yang dilaksanakan seperti adanya pelatihan penjilidan buku yang bekerjasama dengan Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, dan seminar minat baca yang dilaksanakan di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin dengan mengundang pustakawan dari beberapa instansi dan sekolah, staf dosen Politeknik Negeri Banjarmasin, serta staf perpustakaan.

Kegiatan tersebut sudah sesuai dengan landasan teori layanan sirkulasi yaitu :

Layanan sirkulasi merupakan salah satu jasa perpustakaan yang pertama kali berhubungan langsung dengan pengguna perpustakaan. Layanan sirkulasi antara lain meliputi: peminjaman, pengembalian, pemungutan denda, pendaftaran anggota, baca ditempat, penagihan, pembuatan statistik, dan hubungan masyarakat.⁶¹

8. Kendala dalam melaksanakan layanan sirkulasi pada saat pandemi Covid-19 di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin

⁶¹ Qalyubi, Syihabuddin dkk.. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab) 2003 h. 221

Dalam melaksanakan pelayanan sirkulasi di masa pandemi, petugas Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin mengalami kendala di bagian sdm, dari hasil wawancara yang saya temukan adalah, kurangnya pustakawan dalam melayani pemustaka hal itu terkendala adanya pembatasan jumlah pegawai yang berhadir, jumlah pustakwan yang berhadir pada awal pandemi hanya sekitar 50%, untuk menanggulangi hal tersebut pustakawan sampai meminta bantuan petugas kebersihan untuk melayani peminjaman.